

ABSTRAK

Perbandingan Pengupasan Material Overburden Berdasarkan Data Cycle Time, Data Ritase, dan Data Survey pada Bukit Everest Pt. Antam Tbk. Ubpn Sulawesi Tenggara

Oleh: **Qhori Dies Hardila**

Perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pertambangan nikel salah satunya adalah PT. ANTAM Tbk. UBPN SULTRA. Wilayah penambangan dengan komoditas nikel tersebut terletak di Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Sistem penambangan yang diterapkan pada penambangan nikel tersebut adalah tambang terbuka dengan metode open pit dan open cast. Perbedaan hasil produksi dari data yang dicatat oleh checker dan team survey Perbedaan ini menyebabkan rekonsiliasi dimana perhitungan cadangan annual tidak sesuai.

Dalam menentukan volume pengupasan overburden di bukit Everest dilakukan kegiatan pengolahan data cycle time untuk produktivitas alat gali muat dan angkut, ritase alat angkut, dan pada kegiatan survey dilakukan dengan pengukuran koordinat dari X/easting, Y/northing dan Z/elevation menggunakan Total Station.

Hasil perhitungan cycle time didapatkan hasil produksi sebanyak 94.000,98 ton, Hasil perhitungan record (truck count) merupakan jumlah ritase alat angkut 93.000,9 ton, dan Volume overburden dari hasil pengukuran survey pada 03 Februari-18 Maret 2020 yaitu sebesar 94735.65 ton.

Adanya selisih volume data *survey* dan *ritase* lebih besar dari *survey* dan *cycle time*, dari selisih volume terdapat volume *ritase* yang lebih kecil sehingga dapat disimpulkan dengan melihat kondisi *ritase* alat angkut dilapangan, banyaknya material yang tidak *terhauling* akibat kondisi material dengan kohevisitas tinggi pada cuaca hujan dan banyak material yang melekat dikuku *bucket* dan dalam pengisian jumlah *bucket* hanya mengambil jumlah pengisian diawal dan diratakan kesemua *dump truck*, sedangkan setiap pengisiannya berbeda-beda. Volume *overburden* yang terbongkar pada data *cycle time* dalam pengambilan data sering terjadi hujan sehingga kurangnya efisiensi kerja alat. volume pengukuran survey yang relatif lebih besar pada penelitian ini dipengaruhi adanya kondisi material yang sudah terkupas tetapi belum dihauling ke *waste dump* sehingga terukur kembali dan masuk dalam *design*, penggalan pembuatan tanggul dan *beanch*.

Kata Kunci : Cycle Time, Ritase Alat Angkut